

## **PENGARUH INOVASI TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN PENGETAHUAN TERHADAP KINERJA PERSONEL**

---

### **Teguh Pranoto**

(Magister Terapan Strategi Operasi Laut Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut)  
e-mail : teguhpranoto847@gmail.com

### **Agung Setiawan**

(Magister Terapan Strategi Operasi Laut Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut)  
e-mail : setiawan.agung687@gmail.com

### **Sunarjo S. Widodo**

(Magister Terapan Strategi Operasi Laut Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut)  
e-mail : sunarjosw@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the Effect of Technological and Scientific Innovation on the Performance of Soldiers of the 1st Marine Rocket Battalion. This research is a quantitative method to determine the level of relationship between the independent variables, namely Technological Innovation (X1) and Knowledge Management (X2) with the dependent variable, namely Soldier Performance (Y). The research material was taken from the results of distributing questionnaires totaling 85 members from a total population of 565 members of the 1st Marine Rocket Battalion with a sampling technique using the slovin formula. The coefficient of determination or R-squared is 0.429, which means that Technological Innovation and Knowledge Management is 42.9%, while the remaining 57.1% is influenced by other variables that are not explained or discussed in this study. This basically shows that there are important managerial implications to give special treatment to these two variables, namely Technological Innovation and Knowledge Management. The results of calculations using SPSS v.25.0 that the results of the F-Test (Simultaneous) showed a significant value of 0.000. Because the significant value is  $0.000 < 0.05$ , the decision is  $H_3$  accepted and  $H_0$  is rejected. So it can be concluded that the variables of Technology Innovation and Knowledge Management simultaneously affect the performance of soldiers in the Jakarta 1st Marine Rocket Battalion. Thus, Technological Innovation and Knowledge Management have a positive effect on the performance of the 1st Marine Rocket Battalion Soldiers in Jakarta..*

**Keywords :** *Technological Innovation, Knowledge Management and Soldier Performance.*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Inovasi Tehnologi dan Ilmu Pengetahuan Terhadap Kinerja Prajurit Batalyon Roket-1 Marinir. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variable independen yaitu Inovasi Tehnologi (X1) dan Manajemen Pengetahuan (X2) dengan variable dependen yaitu Kinerja Prajurit (Y). Bahan penelitian diambil dari hasil penyebaran kuesioner yang berjumlah 85 anggota dari jumlah populasi 565 anggota Batalyon Roket 1 Marinir dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin. Adapun nilai koefisien determinasi atau R-squared adalah 0,429 yang artinya bahwa Inovasi Teknologi dan Manajemen pengetahuan sebesar 42,9%, sedangkan sisanya sebesar 57,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan atau tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini pada dasarnya menunjukkan adanya implikasi manajerial yang penting untuk memberikan perlakuan khusus pada kedua variabel ini yaitu Inovasi Teknologi dan Manajemen*

*Pengetahuan. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS v.25.0 bahwa hasil Uji F-Test (Simultan) menunjukkan didapatkan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka keputusannya  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Inovasi Tehnologi dan Manajemen Pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja prajurit pada Batalyon Roket 1 Marinir Jakarta. Dengan demikian, Inovasi Tehnologi dan Manajemen Pengetahuan berpengaruh secara positif terhadap kinerja Prajurit Batalyon Roket-1 Marinir Jakarta.*

**Kata Kunci:** *Inovasi Tehnologi, Manajemen Pengetahuan dan Kinerja Prajurit.*

## PENDAHULUAN

Dalam rangka menjamin ketersediaan dan kemandirian amunisi RM 70 Grad dan RM 70 Vampire buatan Cekoslovakia, Kementrian Pertahanan bekerjasama dengan PT. Pindad melakukan pengembangan amunisi 122B. Pengembangan ini tentu membutuhkan inovasi teknologi dan manajemen pengetahuan serta tidak dapat dipisahkan dari peranan Batalyon Roket – 1 Mar khususnya prajurit pengawak sistem senjata RM 70 Grad dan RM 70 Vampire.

Teori inovasi dalam UU No.18 tahun 2002 Pasal 1 ayat 2, Inovasi Tehnologi adalah kegiatan penelitian, pengembangan dan atau perekayasaan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi. Teori inovasi adalah satu teori yang berlandaskan sesuatu yang tidak mungkin untuk diwujudkan menjadi mungkin. Sebagian besar peneliti atau penemu mengacu pada konsep *Innovation Theory*, yang berpikir bahwa “Sesuatu yang tidak mungkin, tidak terpecahkan, dan tidak bisa terselesaikan akan menjadi mungkin bagi mereka, namun disertai dengan usaha yang sungguh-sungguh” (Hendro, 2011).

Konsep dalam pengembangan sebuah produk mencakup perencanaan produk baru, penyusunan ide, penyaringan, evaluasi, pengembangan teknis dan peluncuran produk (Crawford, 1983). Model proses pengembangan produk mencakup fase definisi, fase realisasi dan fase integrasi. Dalam setiap tahap selalu ada evaluasi dengan menggunakan berbagai metode untuk mengukur efektivitas dan efisiensi produk (Bhattacharyya, et.al., 1997). Sehingga dalam pengembangan produk baru Roket 122B Pindad juga mencakup perencanaan, penyusunan ide, pengembangan teknis dan peluncuran produk serta diperlukan evaluasi dengan menggunakan berbagai metode untuk mengukur efektivitas dan efisiensi produk Roket 122B Pindad.

Manajemen pengetahuan Pengetahuan dapat berupa kata-kata kemudian dapat dijumlah serta dapat dibagikan keorang lain baik dalam bentuk data, spesifikasi produk serta prinsip-prinsip universal (Syakur et al., 2021). Berbeda jauh dengan tacit knowledge yaitu tidak bisa dibagi Pengetahuan yang berbentuk *know-how* (tahu dan bagaimana), seperti pengalaman, ketrampilan dan pemahaman. Pengetahuan eksplisit ini selalu siap untuk ditransfer kepada orang lain secara formal maupun sistematis (Sangkala, 2007). *Knowledge management* merupakan proses dalam mencari tau data-data, menangkap, mengorganisasi dan menyebarkan aset-aset intelektual yang sangat penting untuk kinerja yang baik pula (Debowski, 2006). Identifikasi pengetahuan, merupakan keinginan seseorang atau suatu kelompok untuk menjadi sama dengan orang lain (Utari et al., 2021).

Manajemen Pengetahuan menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh prajurit Batalyon Roket 1 Mar dalam proses pengumpulan data. Pengetahuan tentang roket sangat kompleks, seperti pengetahuan tentang sistem penembakan, pengetahuan merubah data topografi menjadi data tembak, pengetahuan tentang taktik tempur roket, pengetahuan tentang karakteristik roket dan pengetahuan tentang peluncur roket/*Multi Launcher Roket System*. Seluruh pengetahuan ini perlu di atur/manajemen agar setiap personel Batalyon Roket 1 Marinir dapat menguasai

pengetahuan tersebut sesuai dengan bidangnya. Data untuk pengembangan amunisi 122B ini tentu tergantung juga pada data empirik yang berasal dari penembakan sebenarnya atau disebut penembakan basah. Kondisi ini tentu terkait dengan penyelenggaraan latihan dan medan uji coba sehingga mendorong peran prajurit Batalyon Roket 1 Mar dalam pengumpulan informasi dan keterangan yang dibutuhkan dalam pengembangan roket ini.

Kondisi personel Batalyon Roket 1 Mar saat ini belum memenuhi Daftar Susunan Personel (DSP) yang ditetapkan (Laporan Bulanan Personel Batalyon Roket 1 Mar Periode Maret 2021). Terkait dengan hal tersebut belum ada personel yang ditunjuk yang memenuhi kompetensi untuk mengumpulkan informasi penggunaan atau operasionalisasi dari amunisi 122B sehingga dibutuhkan peningkatan kemampuan prajurit Batalyon Roket 1 Mar untuk dapat mengumpulkan keterangan dan informasi serta membantu menyajikan ke pihak Pindad yang akan melakukan proses pengembangan.

Batalyon Roket 1 Mar sebagai pengguna produk dalam sistem pengembangan produk PT. Pindad memiliki peran penting dan merupakan keniscayaan untuk memiliki kreativitas dan inovasi dalam pengumpulan data-data pengoperasian amunisi 122B. Selain itu juga diperlukan kemampuan mengelola data dan informasi ini sehingga dalam keterbatasan frekuensi latihan dalam rangka optimalisasi pengumpulan data, tidak saja untuk kepentingan PT. Pindad namun juga terkait dengan efisiensi dan efektivitas taktik penggunaan senjata RM 70 Grad dan RM 70 Vampire dan Roket 122B tersebut.

Peran Batalyon Roket 1 Mar dalam mendukung pengembangan roket 122B Pindad dapat dikatakan belum optimal. Hal ini disebabkan karena belum adanya tim khusus yang ditunjuk melakukan pengumpulan dan analisis data. Prajurit Batalyon Roket 1 Mar juga belum memiliki kapasitas dan kapabilitas sebagai pengumpul data dan informasi lapangan. Prajurit Batalyon Roket 1 Mar masih melaksanakan tugas dan fungsinya pada aspek operasional saja. Sementara sebagai pengguna, Batalyon Roket 1 Mar memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan masukan untuk pengembangan RHAN 122B Pindad. Ini membutuhkan kinerja prajurit Batalyon Roket 1 Mar dalam pengembangan RHAN 122B Pindad tersebut.

Kinerja merupakan prestasi kerja, yaitu perbandingan antara hasil kerja yang nyata dengan standar kerja yang ditetapkan (Prasetyo et al., 2021). Kinerja karyawan merupakan hal penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan tersebut. Dalam meningkatkan kinerja karyawan perusahaan harus dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja (Dessler, 2007). Prestasi atau kinerja adalah fungsi perkalian motivasi dengan kemampuan jika dijabarkan lebih luas, berarti prestasi seseorang bergantung pada keinginan berprestasi dan kemampuan bersangkutan untuk melakukannya (Aksa et al., 2021). Oleh sebab itu apabila ada prestasi kerja seseorang rendah, maka ia dapat diduga akibat kemampuan yang rendah, atau kemampuan tidak baik (Moenir, 2008). Kinerja pegawai mempunyai hubungan erat dengan kinerja organisasi, karena tujuan organisasi hanya dimungkinkan, karena upaya para pelaku yang terdapat dalam organisasi. Menurut Gibson (2000) kinerja individu adalah dasar kinerja organisasi. Dengan demikian bila kinerja prajurit atau karyawan baik, maka kinerja organisasi akan baik pula (Utari et al., 2020). Pimpinan instansi sangat tahu betul adanya perbedaan kinerja seorang prajurit yang satu dengan prajurit lainnya yang berada dibawah kontrol pengawasannya (Saputra et al., 2021).

Inovasi dan manajemen pengetahuan tampaknya belum optimal diterapkan oleh para prajurit Batalyon Roket 1 Mar yang berdampak pada belum optimalnya kinerja prajurit itu sendiri dalam mendukung pengembangan sistem Roket 122B yang tentu dihadapkan akan dapat menjadi salah satu senjata unggulan dalam mendukung tugas-tugas operasi Batalyon Roket 1 Mar pada khususnya dan Korps Marinir pada umumnya. Ini menjadi faktor pendorong bagi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap inovasi dan manajemen pengetahuan

prajurit Batalyon Roket 1 Mar.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain: a) Untuk menganalisis pengaruh inovasi teknologi terhadap kinerja personel. b) Untuk menganalisis pengaruh manajemen pengetahuan terhadap kinerja personel. c) Untuk menganalisis pengaruh inovasi teknologi dan manajemen pengetahuan secara serentak terhadap kinerja personel.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Yonroket 1 Mar. Pengambilan data terhadap populasi Batalyon Roket 1 Marinir yang berjumlah 565 prajurit. Untuk mewakili keberadaan populasi Yonroket 1 Mar, populasi diambil dari berbagai strata kepangkatan sehingga dapat digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 Populasi Prajurit Yonroket 1 Marinir**

No	Strata	Jumlah
1	Perwira	45
2	Bintara	117
3	Tamtama	342
4	PNS	1
<b>Jumlah</b>		<b>565</b>

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Dalam rangka mendapatkan data yang representatif, sampel harus ditarik secara random (*probability sampling*), dimana setiap elemen populasinya atau sub populasinya diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dijadikan anggota sampel (Utari 2021). Pemilihan anggota sampel dilakukan melalui undian atau penggunaan tabel bilangan acak (Indrawai et al., 2021). Dari karakteristik objek penelitian, maka teknik sampling yang digunakan adalah stratified random sampling dimana, sampel di stratifikasikan berdasarkan kepangkatan yang ada dalam lingkup kepangkatan di Yonroket Mar. Maka populasi dibagi dalam stratifikasi Perwira, Bintara dan Tamtama. Menurut pendapat Slovin dalam Utari (2021) dengan asumsi populasi berdistribusi normal, maka besarnya sampel dapat dihitung dengan rumus dari pendapat Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolerir/diijinkan (10%)

$$n = \frac{565}{1+((565 \times (0,1)^2)}$$

$$n = 84,96 \text{ dibulatkan } 85$$

Dengan perhitungan rumus slovin diatas maka sampel yang diambil dari keseluruhan populasi sejumlah 85 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan Riset Kepustakaan dan kuesioner:

a) Riset Kepustakaan (*Library Research*) yaitu metode pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder dengan mengadakan penelitian kepustakaan baik melalui buku-buku maupun literatur-literatur yang berhubungan serta relevan dengan masalah yang akan diangkat oleh penulis.

b) Kuisisioner Yaitu menyebar angket yang berisikan pertanyaan kepada prajurit yang berdin

di Batalyon Roket Korps Marinir. Penulis menggunakan teknik kuisioner tertutup dengan metode skala Likert.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik untuk mengetahui hubungan yang ada (Rusdiyanto et al., 2020). Dalam pelaksanaannya digunakan analisis Regresi dengan alat bantu software statistik SPSS ver.24. Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Kegunaan regresi dalam penelitian adalah meramalkan atau memprediksi variabel terikat (*dependent variable*) Y apabila variabel bebas (*independent variable*) X diketahui.

Untuk menjawab hipotesis yaitu ada hubungan positif antara Inovasi Tehnologi, Manajemen Pengetahuan dan Kinerja, maka rumusnya adalah regresi 3 prediktor.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja SDM

a = Konstanta regresi

b1 = Koefisien regresi variable Inovasi Teknologi

X1 = Variabel Inovasi Teknologi

b2 = Koefisien regresi variable Manajemen Pengetahuan

X2 = Variabel Manajemen Pengetahuan

## HASIL & PEMBAHASAN

### Uji Parsial Variabel inovasi teknologi terhadap Kinerja

Uji parsial dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel inovasi teknologi terhadap kinerja prajurit. Hasil uji parsial sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Parsial Variabel X1 dengan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	41.020	2.664		15.401	.000
	X1	.333	.087	.387	3.819	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 25), 2021

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa Inovasi Teknologi memiliki pengaruh parsial terhadap Kinerja Prajurit dengan nilai uji t  $3,819 > 1,96$  yang berarti hipotesis 1 diterima. Adapun pengaruh Inovasi Teknologi terhadap Kinerja Prajurit sebesar 0,333. Inovasi Teknologi terdiri dari dimensi orientasi kepemimpinan, tipe inovasi, sumber inovasi dan tingkat investasi. Artinya dengan peningkatan satu atau sebagian dan tentu saja seluruh dimensi inovasti teknologi dari SDM ini akan berdampak pada peningkatan Kinerja Prajurit dalam pengembangan RHAN.

Peningkatan seluruh dimensi inovasi teknologi dapat dilaksanakan melalui penyamaan visi pengembangan roket RHAN, pemberdayaan manajemen pengetahuan, peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan PT. Pindad, dan dukungan riset dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Berbagai langkah strategis untuk mengimplementasikan pengembangan teknologi ini tentu akan memberikan pengaruh pada kemampuan dan kinerja prajurit.

Kemampuan prajurit dalam pengembangan roket RHAN sangat ditentukan oleh pemahaman semua personel terhadap pentingnya inovasi dalam mendukung pengembangan kemampuan alutsista yang penting guna pelaksanaan tugas pokok dari Yonroket 1 Mar itu sendiri yaitu memberikan dukungan dalam bentuk bantuan tembakan kepada satuan depan.

Inovasi harus diciptakan oleh sistem dalam satuan agar dapat dilakukan oleh semua prajurit dalam organisasi Yonroket 1 Mar. Inovasi terkait langsung dengan kreativitas sehingga secara tidak langsung juga akan berdampak pada kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.

**Uji Parsial Variabel Manajemen Pengetahuan terhadap Kinerja**

Uji parsial dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel Manajemen Pengetahuan terhadap kinerja prajurit. Hasil uji parsial sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Parsial Variabel X2 dengan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.020	2.664		15.401	.000
X2	.325	.093	.359	3.509	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 25), 2021

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa Manajemen Pengetahuan memiliki pengaruh parsial terhadap Kinerja75 Prajurit dengan nilai uji-t 3,509 > 1,96 yang berarti hipotesis 2 diterima. Adapun pengaruh Manajemen Pengetahuan terhadap Kinerja Prajurit sebesar 0,325. Manajemen Pengetahuan terdiri dari dimensi *knowledge identificational, knowledge creation, knowledge sharing* dan *knowledge utilization*. Artinya dengan peningkatan satu atau sebagian dan tentu saja seluruh dimensi Manajemen Pengetahuan dari prajurit ini akan berdampak pada peningkatan Kinerja Prajurit.

Peningkatan seluruh dimensi Manajemen Pengetahuan dapat dilaksanakan melalui berbagai program pembinaan kemampuan SDM yang dilakukan secara formal dan informal secara sistematis. Program tersebut tidak saja berkaitan dengan pendidikan dan latihan tetapi melalui praktikpraktik manajemen dan pengalaman kerja yang dimiliki oleh prajurit Yonroket.

Penerapan Manajemen Pengetahuan yang baik merupakan indikator umum bahwa Manajemen Pengetahuan yang diimplementasikan sudah berjalan dengan baik dan mendukung pencapaian organisasi dalam upayanya mencapai kinerja prajurit yang tinggi. Terimplementasinya Manajemen Pengetahuan yang kondusif tentu akan mendorong peningkatan Produktivitas Kerja prajurit Yonroket 1 Mar.

Dalam lingkungan Yonroket 1 Mar, peningkatan Manajemen Pengetahuan dapat dilakukan dengan menyusun mekanisme atau SOP terkait dengan pendataan hasil uji atau penggunaan Raket RHAN dengan menggunakan teknologi sistem informasi. Analisis hasil uji bersama dengan PT.Pindad tentu akan menjadi sebuah pengetahuan dan wawasan penting bagi para prajurit yang akan berdampak pada kinerjanya

**Uji Simultan Variabel Inovasi Teknologi dan Manajemen Pengetahuan terhadap Kinerja**

Uji Serentak dilakukan untuk melihat pengaruh antara seluruh variabel inovasi teknologi dan variabel Manajemen Pengetahuan terhadap kinerja prajurit. Hasil uji serentak sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Serentak Variabel X1 dan X2 dengan Y

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	253.292	2	126.646	14.057	.000b
	Residual	738.755	82	9.009		
	Total	992.047	84			

a. Dependent Variable: Y  
 b. Predictors: (Constant), X1, X2

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 25), 2021

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa secara simultan Inovasi Teknologi dan Manajemen Pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Prajurit dengan nilai F-hitung 14.057.

Uji model dilakukan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variable terikat. Uji model memeriksa seberapa besar model yang dibangun oleh variable bebas dapat menjelaskan variable terikatnya. Pengujian model dilakukan untuk mengetahui nilai koefisien determinasi.

Tabel 4. Hasil Uji Model

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505a	.255	.237	3.002
a. Predictors: (Constant), X1, X2				

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 25), 2021

Adapun nilai koefisien determinasi atau R-squared adalah 0,255 yang artinya bahwa Inovasi Teknologi dan Manajemen pengetahuan sebesar 25,5%, sedangkan sisanya sebesar 74.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan atau tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini pada dasarnya menunjukkan adanya implikasi manajerial yang penting untuk memberikan perlakuan khusus pada kedua variabel ini yaitu Inovasi Teknologi dan Manajemen Pengetahuan.

## SIMPULAN & SARAN

Kesimpulan penelitian ini secara umum adalah Terdapat Pengaruh Inovasi Teknologi dan Manajemen Pengetahuan terhadap Kinerja Personel Batalyon Roket 1 Marinir dalam Pengembangan RHAN 122B Pindad dan tiga hipotesis yang diajukan semuanya terbukti diterima. Inovasi Teknologi dan Manajemen Pengetahuan berpengaruh secara parsial dan serentak atau bersama-sama terhadap Kinerja Personel Batalyon Roket 1 Marinir. Simpulan ini menunjukkan bahwa penerapan Inovasi Teknologi dan Manajemen Pengetahuan secara terpisah atau serentak menjadi faktor penting dan signifikan pengaruhnya dalam meningkatkan kinerja Personel Batalyon Roket 1 Marinir dalam Pengembangan RHAN 122B Pindad.

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka secara rinci dapat disimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Inovasi Teknologi terhadap Kinerja Personel Batalyon Roket 1 Marinir dalam Pengembangan RHAN 122B Pindad. Ini menunjukkan bahwa secara positif signifikan peningkatan Inovasi Teknologi pada dimensi yang dominan yaitu dukungan dalam kegiatan pengembangan RHAN ini akan mengakibatkan meningkatnya kinerja personel pada pengembangan RHAN 122B. Peningkatan kinerja juga dapat dilakukan dengan mendorong peningkatan pelibatan personel dalam pengembangan RHAN 122B.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Manajemen Pengetahuan terhadap Kinerja Personel Batalyon Roket 1 Marinir dalam Pengembangan RHAN 122B Pindad. Ini menunjukkan bahwa secara positif signifikan peningkatan Manajemen Pengetahuan pada dimensi yang dominan yaitu knowledge sharing atau berbagi pengetahuan ini akan mengakibatkan meningkatnya kinerja personel dalam pengembangan RHAN 122B Pindaed. Hal yang sama juga dapat dicapai melalui peningkatan pemanfaatan pengetahuan atau knowledge utilization.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara serentak atau bersama antara Inovasi Teknologi dan Manajemen Pengetahuan terhadap Kinerja Personel Batalyon Roket 1 Marinir dalam Pengembangan RHAN 122B Pindad. Ini menunjukkan upaya yang dilakukan

secara bersamasama dalam rangka meningkatkan Inovasi Teknologi dan Manajemen Pengetahuan akan berdampak pada peningkatan kinerja personel dalam pengembangan RHAN 122B Pindad.

Dari hasil penelitian ini dapat disampaikan rekomendasi sebagai implikasi teoritis dan praktis yang diperoleh dari hasil penelitian hubungan Inovasi Teknologi dan Manajemen Pengetahuan terhadap Kinerja Personel Batalyon Roket 1 Marinir dalam Pengembangan RHAN 122B Pindad.

1. Para perwira dan komandan batalyon, perlu meningkatkan dukungan terhadap lingkungan yang mendorong inovasi teknologi untuk memberdayakan sistem senjata satuan yang dimiliki sehingga secara langsung dapat memberikan peningkatan kinerja tidak saja pada pengembangan RHAN 122B Pindad tetapi pada pengembangan sistem senjata Batalyon Roket 1 Marinir lainnya.
2. Para perwira dan komandan batalyon juga perlu untuk mendorong pelibatan secara maksimal setiap personel Batalyon Roket 1 Marinir RHAN 122B Pindad sehingga setiap personel secara tidak langsung digiring pada situasi dimana Inovasi Teknologi diterapkan dalam pengembangan semua sistem senjata. Ini akan menyebabkan pola pikir dari setiap personel akan berfokus pada kinerja pengembangan sistem senjata yang dimiliki.
3. Setiap personel baik para perwira dan komandan batalyon termasuk para prajurit harus membangun sistem yang mengelola pengetahuan sehingga setiap data dan informasi yang dihasilkan dapat disebarluaskan sehingga membangun wawasan dan pengetahuan sama sehingga akan mendorong peningkatan kinerja pada umumnya dan kinerja pengembangan sistem senjata yang dimiliki pada khususnya.
4. Penyelenggaraan pembinaan kemampuan personel melalui penugasan dan latihan harus terus dilaksanakan yang dikombinasikan dengan sistem manajemen pengetahuan di batalyon sehingga pengetahuan yang dimiliki dapat diterapkan dan dikembangkan dari hasil evaluasi terhadap praktik secara terus menerus yang akan mendorong peningkatan kemampuan itu secara langsung dan peningkatan kinerja secara tidak langsung.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aksa, YDTS; Utari, Woro; Indrawati, Mei. 2021. Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja, Komunikasi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Ponorogo. *Journal of Applied Management and Accounting Science* 2 (2), 84-92
- Bhattacharyya, Gouri K., and Johnson, Richard A. 1977. *Statistical Concepts And*
- Crawford, C.M. 1983. *New Product Management*. IL: Irwin, Homewood
- Debowski, Shelda. 2006. *Knowledge Management*. Melbourne and Sydney: John Wiley and Son Australia, Ltd. Aparentindo
- Dessler, Gary. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kesepuluh, Jilid 2, Jakarta: PT. Indeks
- Gibson, James, L. 2000. *Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses*. Edisi ke-5. Cetakan ke-3. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hendro, 2011. *Dasar - Dasar Kewirausahaan*: Erlangga.
- Indrawati, M., Utari, W., Prasetyo, I., Rusdiyanto, Kalbuana, N. 2021. *Household Business Strategy During The Covid 19 Pandemic*. *Journal of Management Information and Decision Sciences*. Volume 24, Issue Special Issue 1, 2021
- Laporan Bulanan Personel Batalyon Roket 1 Mar Periode Maret 2021
- Methods*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Moenir, H.A.S. 2008. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prasetyo, Indra; Aliyyah, Nabilah; Rusdiyanto; Utari, Woro; Suprpti, Sri; Kartika, Chandra; Winarko, Ruddy; Chamariyah; Panglipursari, Dwi Lesno; Muninghar, Halimah, Nur;



- Aminatuzzuhro; Indrawati, Mei; Junus, Onong; Herli, Mohammad; Hafidhah; Kustiningsih, Nanik; Gazali; Kusuma, Adriani; Aina, Muslimatul; Bustaram, Isnain; Risal, Zef; Zainurrafiqi; Amar, Siti Salama; Umah, Khoiroh; Khadijah, Susan Novitasari; Gustomi, Mono Pratiko; Irawan, Hendra; Rochman, Arif Syafi'ur; Pramitasari, Dini Ayu; Farid, Muhammad Miftah; Kalbuana, Nawang. 2021. *Effects of Organizational Communication Climate and Employee Retention Toward Employee Performance. Journal of Legal, Ethical and Regulatory*. Vol: 24 Issue: 1S (2021)
- Rusdiyanto; Hidayat, Widi; Tjaraka, Heru; Septiarini, Dina Fitriasia; Fayanni, Yenni; Utari, Woro; Waras; Indrawati, Mei; Susanto, Hadi; Tjahjo, Judy Djoko Wahjono; Mufarokhah, Nur; Susetyorini; Elan, Umi; Samsi, Nur; Choiri; Syamsul, H, Mohamad; Widodo, Muji; Suyanto, Hudi; Zainal, A, Muhammad. Zulaikhah Imanawati. 2020. *The Effect of Earning Per Share, Debt to Equity Ratio and Return On Assets On Stock Prices: Case Study Indonesian*. Vol: 26 Issue: 2 (2020)
- Sangkala. 2007. *Knowledge Management*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Saputra, EWHU; Indrawati, Mei; Utari, Woro. 2021. Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi Dan Pemberian Reward Terhadap Kinerja Pegawai Badan Koordinasi Wilayah II Bojonegoro Pemprov Jatim Melalui Motivasi Kerja. *Journal of Applied Management and Accounting Science* 2 (2), 104-115
- Syakur, Abd.; Utari, Woro; Chamariyah. 2021. *Correlation between Organizational Roles, OBC, and Organizational Commitment toward Employees of the Limited Liability Company of State Electricity Company of APJ Jember. 2021. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities*. Vol 4, No 2 (2021)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi
- Utari, Woro ; Iswoyo, Andi; Chamariyah; Mardiana, Fitra; Hidayat, Widi; Waras; Rusdiyanto. 2021. *Effect Of Work Training, Competency and Job Satisfaction on Employee Productivity: A Case Study Indonesia. Review Of International Geographical Education*. 11(4), Winter, (2021)
- Utari, Woro; Setiawati, Ratna; and Fauzia, Nur. (2020). *The Effect of Work Discipline on the Performance of Employees in Compensation Mediation: A Case Study Indonesia. PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology* 17 (9) (2020)
- Utari, Woro; Sudaryanto; Jannah, Nur; Sobakh, Nurus; Rusdiyanto. 2021. *Consumer interest with regard to product completeness, promotion and location: The case of Indonesia. Economic Annals-XXI*. vol: 188. issue : 3-4